

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah makan merupakan usaha yang menyajikan hidangan kepada konsumen atau masyarakat serta menyediakan tempat guna menikmati hidangan dan juga menetapkan biaya tertentu untuk hidangan dan pelayanan yang telah diberikan. Dewasa ini rumah makan sudah mulai menjamur di Indonesia baik di kota kota besar maupun di kota yang sedang berkembang seperti kota Bangkalan Madura.

Menjamurnya rumah makan di daerah Bangkalan dipicu oleh beberapa faktor yakni banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kota Bangkalan karena adanya wisata religi, wisata alam, dan adanya akses jembatan Suramadu. Masyarakat lokal mulai menangkap adanya peluang mendirikan rumah makan karena wisatawan akan sangat terbantu dengan adanya rumah makan, pastilah para wisatawan memerlukan makan dan minum serta tempat yang nyaman setelah melakukan kegiatan wisata atau sebelum melakukan kegiatan wisata.

Banyaknya rumah makan yang menyediakan menu berbahan dasar bebek yang banyak disukai oleh para wisatawan menjadikan bebek sebagai icon atau lambang kuliner di kota Bangkalan. Bebek merupakan unggas yang memiliki kandungan gizi yang baik, daging bebek merupakan sumber protein yang sangat baik selain daging ayam dan daging sapi. Daging bebek mengandung lemak, protein, vitamin, dan mineral namun mengandung kolesterol yang sedikit tinggi dibanding daging ayam.

Rumah makan “Bebek Songkem Pak Salim” merupakan salah satu rumah makan yang berada di Bangkalan dengan menu utama bebek. Ciri khas pembeda rumah makan bebek songkem pak salim dengan rumah makan sejenis adalah dari proses pengolahan bebeknya yakni dengan cara dikukus terlebih dahulu namun bukan dengan air melainkan dengan pelepah pisang sehingga memiliki aroma yang khas dan bumbu menyerap dengan rata.

Sebagai rumah makan faktor yang dapat menentukan keberlangsungan hidup usaha ditentukan dari pelayanan yang dapat memuaskan konsumen, cita rasa makanan yang dihidangkan, serta pencatatan keuangan yang memiliki peran penting dalam suatu usaha. Setiap bisnis atau usaha pasti memiliki transaksi keuangan setiap harinya. Keuangan merupakan hal yang riskan bagi perusahaan, sehingga untuk mengelola keuangan dengan baik sebuah usaha haruslah memiliki pencatatan keuangan untuk mengetahui apa dan berapa saja biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dan biaya yang masuk ke perusahaan.

Proses pencatatan keuangan biasanya sering dikenal dengan istilah pembukuan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, pendapatan, biaya-biaya. Proses pencatatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diterima perusahaan. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi usahanya. Salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan efisiensi modal kerja yang digunakan oleh perusahaan yang akan berpengaruh pada penjualan,

sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan akan berpengaruh pada pendapatan dan laba perusahaan.

Modal kerja dapat berupa kas, persediaan, dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja dapat dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau hambatan atau bahkan perusahaan tidak mudah mengalami kerugian. Menurut Munawir (2004:124), tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti ; kas (surat-surat berharga), piutang dan persediaan. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing modal kerja yang digunakan maka modal kerja dapat dikatakan efisien., tetapi jika perputarannya semakin lambat maka modal kerja yang digunakan oleh perusahaan kurang efisien.

Setiap usaha yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir yaitu pencapaian laba yang sebesar-besarnya dengan menekan pengeluaran biaya seminimal mungkin. Laba merupakan sarana yang penting untuk mempertahankan suatu usaha. Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu usaha maka perusahaan tersebut akan mampu bertahan, tumbuh, dan terus berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan akan selalu melakukan aktivitas-aktivitas usaha setiap harinya sehingga perusahaan memerlukan modal kerja untuk memenuhi biaya-biaya operasionalnya.

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham (2015:193) berpendapat bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan. Dengan demikian perusahaan akan selalu membutuhkan modal

kerja untuk memenuhi biaya-biaya operasional perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui penjualan sehingga perusahaan akan mendapatkan penghasilan dan laba.

Rumah makan bebek songkem pak salim telah melakukan pencatatan keuangan namun hanya berupa jurnal umum saja. Permasalahan yang dihadapi saat ini di rumah makan bebek songkem pak salim adalah pencatatan dilakukan secara sederhana hanya berupa pencatatan stok dan jurnal umum dan ditulis atau dicatat secara manual (menggunakan tangan) serta dilakukan oleh karyawan yang kurang berpengalaman dalam bidang keuangan dan tidak memiliki riwayat pendidikan yang berhubungan dengan keuangan sebelumnya. Sehingga akan lebih mudah salah atau keliru dalam melakukan pencatatan dan bahkan dapat dengan mudah di manipulasi. Modal kerja pada RM. Bebek Songkem Pak Salim selalu terpenuhi setiap periodenya hanya saja pengukuran besarnya modal kerja yang digunakan tidak pernah dicatat sehingga tidak dapat memperkirakan seberapa besar modal kerja yang digunakan RM. Bebek Songkem Pak Salim setiap periodenya, sehingga tidak diketahui seberapa signifikan hubungan antara modal kerja dengan perolehan pendapatan dan laba.

Berdasarkan permasalahan tersebut judul dari laporan praktek kerja lapangan ini adalah **“Analisis Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Pendapatan dan Laba Pada RM. Bebek Songkem Pak Salim”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu bagaimana pengaruh modal kerja dalam meningkatkan pendapatan dan laba pada RM. Bebek Songkem Pak Salim?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dalam meningkatkan pendapatan dan laba RM. Bebek Songkem Pak Salim.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bermanfaat dan berguna bagi :

1. Penulis / Mahasiswa

- a. Mengetahui, memahami, menumbuhkan, serta menstimulasi secara langsung menjalankan suatu usaha, mempertahankan, serta mengembangkan usaha.
- b. Sebagai pengaplikasian dari teori-teori yang didapat dibangku kuliah dalam dunia bisnis yang sesungguhnya
- c. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama penelitian di rumah makan bebek songkem pak salim dalam usaha sendiri secara mandiri
- d. Penelitian dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan dalam memimpin, mengawasi, serta mengendalikan tenaga kerja sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, serta efisien

2. Perusahaan

- a. Hasil penelitian mahasiswa dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan untuk mengembangkan usaha
- b. Menambah informasi dan bahan pertimbangan yang dapat dijadikan evaluasi oleh pihak keuangan perusahaan untuk memperbaiki pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien

3. Perguruan tinggi :

- a. Menambah karya ilmiah pada perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan
- b. Terjalinnya kerjasama yang baik antara perusahaan dengan pihak Universitas Trunojoyo Madura
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha